

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kerentanan kecelakaan 5 tertinggi terhadap perilaku pengendara sepeda motor, diantaranya:
 - a. Berbicara dengan teman yang dibonceng
 - b. Tidak memperhatikan ban motor sebelum berkendara
 - c. Mengendarai dengan kecepatan yang berubah
 - d. Menyalip kendaraan
 - e. Tidak menggunakan spion
2. Tingkat kerentanan kecelakaan 5 tertinggi terhadap kendaraan dan alat kelengkapan saat berkendara, diantaranya:
 - a. Tidak menggunakan lampu motor pada siang hari
 - b. Tidak menggunakan sarung tangan
 - c. Tidak menggunakan masker
 - d. Tidak menggunakan sepatu
 - e. Tidak menggunakan pelindung mata
3. Tingkat kerentanan kecelakaan 5 tertinggi terhadap pengaruh kondisi lingkungan saat berkendara, diantaranya:
 - a. Tidak adanya penerangan jalan
 - b. Tidak adanya lampu lalu lintas
 - c. Tidak adanya rambu-rambu pada ruas jalan
 - d. Adanya lubang pada jalan

- e. Tidak adanya tanda perbaikan jalan
4. Strategi dalam menanggulangi kerentanan kecelakaan untuk pengendara sepeda motor dibawah umur adalah :
- Menetapkan dan melakukan pengawasan terhadap anak dibawah umur 17 tahun yang mengendarai sepeda motor.
 - Menetapkan, melaksanakan serta melakukan pengawasan terhadap batasan kecepatan sepeda motor maksimum 30 km/jam pada jalan yang banyak dilalui oleh pejalan kaki.
 - Melaksanakan atau menerapkan aturan hukum terhadap kepemilikan SIM dan penggunaan helm sesuai SNI, penggunaan lampu motor pada siang hari, serta alat keselamatan dalam mengendarai sepeda motor.
 - Melakukan sosialisasi keselamatan jalan di sekolah dan melakukan pelatihan kepada anak-anak dan guru atau pendamping mengenai penanganan pertama apabila terjadi kecelakaan serta melakukan ujicoba Rute Aman Selamat ke Sekolah.
 - Melakukan penyusunan standar aturan fasilitas publik, seperti fasilitas penyebrangan, parkir, angkutan umum, dan fasilitas untuk penyandang disabilitas.
 - Memasang APILL, bundaran, trotoar, median, polisi tidur, lampu penerangan jalan dan jembatan penyebrangan pada jalan yang cukup ramai.

5.2 Saran

1. Disarankan kepada pengendara sepeda motor dibawah umur untuk lebih berkonsentrasi dan tertib dalam berkendara agar kecelakaan bisa dihindari.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk memaksimalkan sarana dan prasanana dalam lingkungan jalan kurang lengkap. Serta perlunya pengawasan oleh pihak berwajib terkait pngendara dibawah umur agar lalu lintas aman dan nyaman.
3. Diperlukan sosialisasi kepada anak-anak akan peraturan dan resiko dalam berkendara sepeda motor dibawah umur.
4. Dalam penyusunan kuesioner diharapkan peneliti tidak menggunakan kata-kata yang terbelit-belit agar reposnden tidak kebingungan dalam menentukan rating.
5. Pada saat mengisi kuesioner sebaiknya dilakukan sesi wawancara agar pemilihan rating lebih tepat.

